

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang, Identifikasi masalah, Tujuan Tugas Akhir , Lingkup Tugas Akhir, Metodologi Tugas Akhir, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia yang semakin kompleks mendorong setiap individu ataupun kelompok mau tidak mau harus menerapkannya dalam segala aktivitas. Disadari atau tidak setiap sistem yang ada seakan seakan kurang lengkap ketika masih menggunakan model ataupun pengelolaan secara manual, disamping sangat banyak energi dan sumber daya yang terbuang, baik dari segi finansial tentunya menjadikan biaya yang lebih tinggi, dari segi waktu yang akan memakan banyak waktu yang lebih banyak.

Perkembangan teknologi dibidang informasi mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan usaha khususnya dalam hal pengolahan data yang memberi dukungan terhadap pengambilan keputusan- keputusan serta perkembangan arus informasi. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan kegiatan pelayanan. Berdasarkan pada uraian diatas pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu instansi merupakan hal yang cukup penting.[YUT11]

Prosedur perkara perceraian dalam peradilan adalah salah satu jenis perkara yang mengalami problematika sosiologis di dalam masyarakat. Hal ini dapat dilihat masalah – masalah sosial yang berkembang di masyarakat terkait pernikahan seperti masalah nikah lebih dari satu orang atau poligami banyak merugikan masyarakat terutama perempuan dan anak – anak yang terdapat dalam pernikahan tersebut. Dan jika terjadi kegagalan dalam pernikahan justru permasalahan lain turut muncul, permasalahan ini tidak lain adalah kedudukan istri dan anak – anak yang menjadi korban ketidakadilan dalam perkara perceraian.

Selama ini yang dialami dengan perkara tabayun adalah proses pengiriman relaas panggilan karena dalam pengirimannya menggunakan via pos memakan waktu yang sangat lama. Terkadang relaas asli diterima pada saat perkara sudah mulai disidangkan dan untuk Fax relaas pun masih banyak menghadapi kendala. Dalam hal pelaksanaan pemanggilan terhadap para pihak yang berada di luar yurisdiksi dilaksanakan dengan meminta bantuan Pengadilan Agama dimana tergugat ataupun penggugat berada dan Pengadilan Agama yang meminta bantuan tersebut harus segera mengirim relaas kepada Pengadilan Agama yang meminta bantuan. Dalam melakukan pengiriman berkas perkara masih menggunakan sistem pengiriman melalui pos, maka dari itu diperlukan suatu rancangan sistem informasi yang diharapkan dapat dengan cepat memberikan

informasi kepada pengadilan dimana pihak tergugat ataupun penggugat itu berada. selain itu tidak adanya laporan mengenai pengiriman berkas perkara secara berkala kepada pimpinan. [RIP06]

Untuk menjawab persoalan tersebut salah satu yang dapat membantu kelancaran pada proses pengiriman bantuan berkas perkara, maka diperlukan suatu rancangan sistem informasi yang diharapkan untuk mempermudah pegawai dalam meminta bantuan perkara terhadap pengadilan dimana tergugat ataupun penggugat itu berada. Sistem ini dibuat sebagai salah satu solusi untuk mengefektifkan pengiriman berkas perkara di Pengadilan Agama kabupaten Kuningan.

1.2 Identifikasi Masalah

Ditinjau dari uraian latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengelola proses pengelolaan data pengiriman dan penerimaan berkas perkara tabayun secara tepat waktu dan efektif.
2. Belum adanya laporan mengenai permohonan panggilan dan dan relaas panggilan perkara tabayun per periode untuk Pengadilan Agama.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Menghasilkan rancangan sistem yang dapat menangani persiapan sidang perkara tabayun.
2. Menghasilkan rancangan sistem untuk melakukan panggilan tabayun
3. Menghasilkan rancangan sistem yang dapat diketahui oleh penggugat ataupun tergugat mengenai perkembangan perceraian.
4. Menghasilkan rancangan yang dapat memberi tahu berapa banyak berkas perkara yang dikirim dan diterima per-periodenya.
5. Menghasilkan rancangan yang dapat memberikan laporan perkara tabayun kepada ketua Pengadilan Agama.

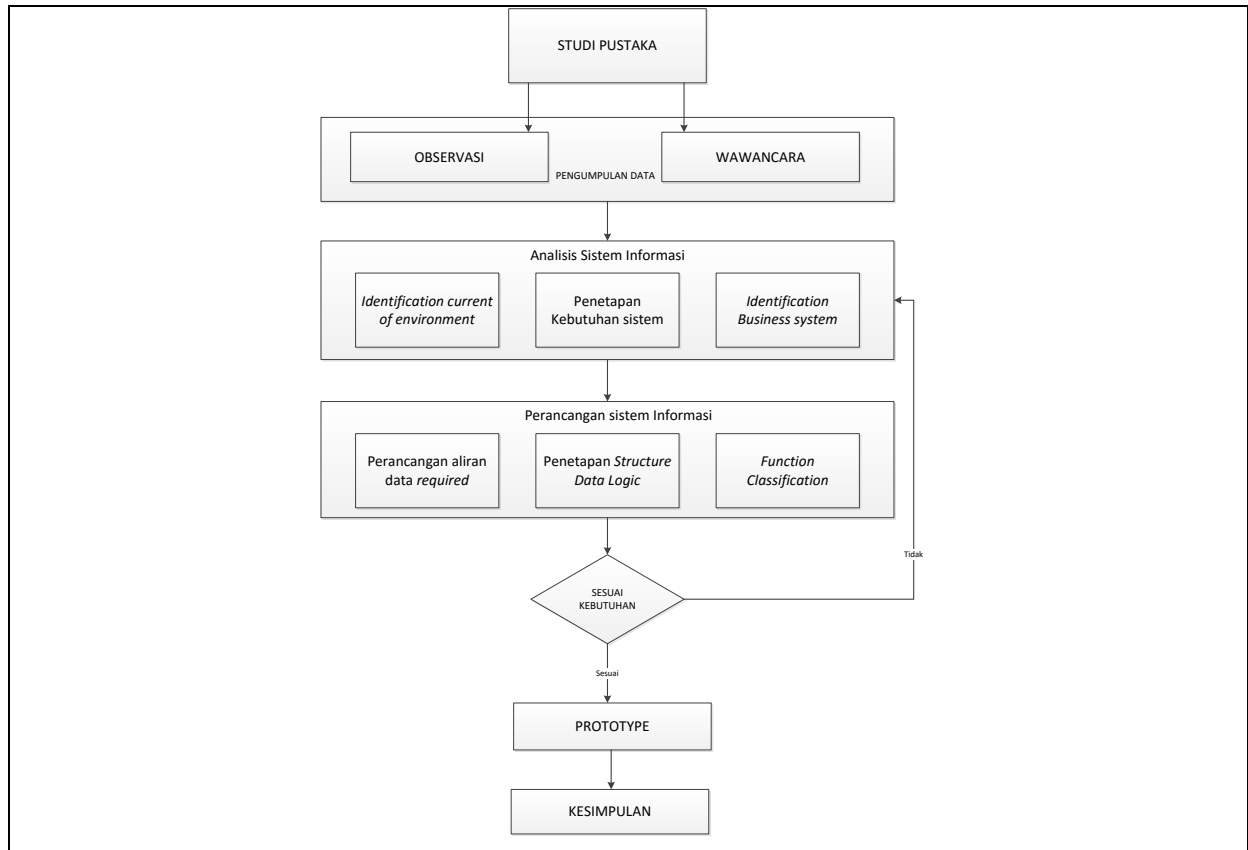
1.4 Lingkup Tugas Akhir

Lingkup masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada bagian jurusita di Pengadilan Agama kelas IA Kabupaten Kuningan.
2. Pengerjaan Tugas Akhir dilakukan sampai dengan pembuatan purwarupa.
3. Metode yang dipakai dalam penelitian tugas akhir ini adalah *The Structured Systems Analysis and Design Method* (SSADM) digunakan untuk melakukan analisis dan desain.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metodologi Tugas Akhir dari perancangan Sistem Informasi Persiapan Sidang Perkara Tabayun dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar **Error! No text of specified style in document..1** Metodologi Tugas Akhir

Metodelogi yang digunakan untuk membuat tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Melakukan studi literatur terhadap bahan – bahan yang akan digunakan sebagai pedoman pada penyusunan laporan tugas akhir.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul yang diangkat, yaitu perancangan Sistem Informasi Persiapan Sidang Perkara Tabayun.

3. Wawancara

Secara langsung melakukan wawancara terhadap narasumber yang terdapat di Pengadilan Agama kelas IA Kabupaten Kuningan untuk memperoleh informasi dan menghasilkan kesepakatan dengan topic yang di angkat pada Tugas Akhir.

4. Analisis Sistem Informasi

Melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari hasil studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan menggunakan SSADM. hasil analisis akan dipakai pada rancangan sistem yang ada pada perancangan.

5. *Identification Current of Environment*

Melakukan analisis terhadap sistem yang sedang digunakan pada saat ini dengan mengklasifikasikan kebutuhan sistem dan kebutuhan lingkungan bisnis yang ada.

6. Penetapan Kebutuhan sistem

Menetapkan kebutuhan sistem yang di tinjau dari hasil analisis sistem yang sedang digunakan pada saat ini.

7. *Identification Business system*

Menentukan kebutuhan dan desain untuk sistem yang dirancang, selain itu ide – ide yang dipakai pada sistem yang baru didefinisikan, sehingga ide – ide tersebut dipilih untuk diterapkan pada sistem yang baru.

8. Perancangan Sistem Informasi.

Melakukan perancangan Sistem Informasi Persiapan Sidang Perkara Tabayun berdasarkan hasil analisis dan menyesuaikan dengan kebutuhan di Pengadilan Agama kelas IA Kabupaten Kuningan sehingga dapat menyediakan informasi mengenai perkara tabayun.

9. Perancangan aliran data *required*

Melakukan perancangan terhadap aliran data perkara tabayun berdasarkan hasil analisis dan menyesuaikan dengan kebutuhan sistem.

10. Penetapan *Structure Data Logic*

Menetapkan *structure Data Logic* pada sistem yang dirancang dengan menyesuaikan dengan kebutuhan sistem

11. *Function Classification*

Menetapkan fungsi – fungsi pada sistem yang baru yang mengacu terhadap aliran data pada sistem yang dirancang.

12. *Prototype*

Membuat *prototype* aplikasi untuk mendukung Sistem Informasi Persiapan Sidang Perkara Tabayun.

13. Kesimpulan

Membuat kesimpulan mengenai perancangan Sistem Informasi Persiapan Sidang Perkara Tabayun yang di rancang.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir, dan sistematika laporan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, hasil penelitian pihak lain yang dapat dijadikan pertimbangan, dan asumsi – asumsi yang memungkinkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

BAB 3 ANALISIS SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai analisis terhadap permasalahan yang diteliti berdasarkan lingkup dan tujuan yang telah dibahas pada bab pendahuluan sehingga dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan informasi yang dibutuhkan untuk perancangan Sistem Informasi Persiapan Sidang Perkara Tabayun.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai Perancangan sistem informasi yang akan dibangun Sesuai dengan tahapan – tahapan pada metodologi yang digunakan pada penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan masalah yang di uraikan pada bagian analisis dan memberikan saran yang dapat membantu dalam pengembangan sistem selanjutnya.